

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Salah satu sektor yang paling dibutuhkan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk hidup adalah makanan dan minuman. Hal demikian tentu saja membuat perusahaan manufaktur terutama di bidang sector makanan dan minuman bersaing secara gila-gilaan, dan tak jarang para pengusaha harus mengurangi waktu istirahat demi menciptakan sebuah inovasi baru yang mampu menyeimbangi atau bahkan menyaingi lawannya di dunia pemasaran. Hal ini merupakan bagian dari upaya para pengusaha agar bisnisnya mampu menembus dan diterima oleh masyarakat dengan harapan mampu mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha dinilai menjadi salah satu bagian hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari nilai perusahaannya.

Perusahaan yang mampu atau dapat melakukan aktifitas operasinya dengan lancar dapat dipastikan memiliki *profitabilitas* yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga berdasarkan

pandangan tersebut dapat disimpulkan *profitabilitas* mempengaruhi nilai perusahaan.

Melalui nilai perusahaan, para investor atau pemilik modal dapat memperoleh gambaran mengenai keadaan perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula minat para calon investor serta semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjuk kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada dibawah nilai yang sebenarnya (Amaliah, 2016).

Untuk menjual sebuah perusahaan, tentu saja harga yg harus dibayar dapat dilihat melalui nilai dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai sebuah perusahaan, semakin tinggi pula harga yang dapat ditawarkan. Menurut (Gultom, 2008) nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempunyai keterkaitan terhadap nilai perusahaan:

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Abdillah, 2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut (Herawati, 2013) besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut teori *Bird In The Hand Theory* investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *Capital Gain*. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio* sendiri merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan (Samrotun, 2015). Jika pembayaran *Dividend Payout Ratio (DPR)* semakin tinggi maka pihak investor akan diuntungkan, sebaliknya apabila pembayaran *Dividend Payout Ratio (DPR)* semakin rendah maka yang terjadi adalah para investor akan dirugikan.

Adapun Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. (Amaliah, 2016) dalam penelitiannya menyatakan Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan dalam menggunakan utang. Jika perusahaan mampu mengelola utang dengan baik maka nilai perusahaannya akan meningkat, tetapi apabila komposisi itu menjadi berlebihan maka yang terjadi adalah penurunan pada nilai perusahaan. Kebijakan utang sering dilambangkan dengan *DER (Debt Equity Ratio)* yang

mencerminkan rasio antara total utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sehingga dapat dikatakan jika semakin tinggi *DER (Debt Equity Ratio)* berarti menunjukkan bahwa tingkat utang yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang pun semakin tinggi pula (Indahningrum, 2009). Kemudian Apabila suatu perusahaan menggunakan utang secara terus menerus, maka semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan tersebut. Resiko yang tinggi cenderung menurunkan harga saham, akan tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan (Nasution, 2020).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *profitabilitas*. Menurut (Lestari, 2022) demi mempertahankan usaha jangka panjang dalam sebuah perusahaan, *profitabilitas* dinilai sangat penting karena dengan adanya *profitabilitas*, maka dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang atau justru malah sebaliknya. *Profitabilitas* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Kasmir, 2008) Jika manager mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan pun menjadi lebih besar. Besar kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kini Penelitian telah banyak dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Munawar, 2018), (Wulandari, 2019), dan

(Palupi, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mubaraq, 2020) dan (Indriawati, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawardini, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian (Amaliah, 2016) menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Palupi, 2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Betavia, 2019), (Indriawati, 2018), dan (Mubaraq, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu pada faktor kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas. Sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti faktor kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman karena dikutip dari web resmi kementerian perindustrian yakni kemenprin.go.id mengatakan bahwa industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Hal ini membuat penulis memutuskan untuk mengambil manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dalam tugas akhir ini. Kemudian juga Peneliti memutuskan untuk mengambil tempat penelitian di

Bursa Efek Indonesia (BEI) karena selain merupakan Bursa Efek pertama yang ada di Indonesia, BEI juga dipercaya memiliki data yang lengkap, akurat, dan terpercaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yakni **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia?

C. BATASAN MASALAH

Adanya batasan masalah bertujuan agar peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Sehingga pembahasan tidak meluas dan salah penafsiran. Batasan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Permasalahan yang diteliti yakni pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2017-2021.
2. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3. Kebijakan utang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
4. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*.
5. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi pembaca terkhusus kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang nantinya akan mengambil topik skripsi tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perusahaan yang akan diambil.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dalam setiap bab-nya akan menjelaskan tentang:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian yang digunakan sebagai dasar analisis dalam pelaksanaan penelitian serta menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas; jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pelaksanaan penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari Kesimpulan dan implikasi yang berisi tentang hasil dari keseluruhan penelitian dan sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam penelitian.